

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pembelajaran pondok Pesantren memiliki keterkaitan dengan perkembangan teknologi yang ditandai dengan perkembangan pada media pembelajaran. Tujuan dari pemanfaatan teknologi berguna sebagai sarana dalam penyesuaian, mengurangi keterbatasan, dan mempermudah berbagai kebutuhan manusia. Pernyataan tersebut berkaitan dengan Undang-undang No. 18 tahun 2022 pasal 1- 2 mengenai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberadaan serta perkembangan teknologi informasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Hal tersebut diperlukan adanya terobosan untuk mulai memperkenalkan serta menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pesantren dan madrasah melalui berbagai metode yang tepat, karena pada dasarnya perkembangan teknologi memiliki tujuan untuk mempermudah berbagai kebutuhan manusia. Nurhaidah dan Musa (2015: 1-2) berpendapat bahwa, globalisasi memberikan banyak perkembangan terhadap kehidupan manusia, mulai dari pendidikan, bersosial, budaya, adat istiadat, perekonomian, politik dan lain sebagainya. Perkembangan globalisasi pada bidang pendidikan, dapat dilihat dari hadirnya berbagai sarana pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran untuk membantu mengurangi keterbatasan, ketertinggalan, dan mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan lebih efektif dan maksimal. Hal tersebut dapat dirasakan dengan adanya transformasi pada media pembelajaran.

Media merupakan suatu sarana yang membantu seorang pendidik dalam menyampaikan suatu pengetahuan agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik atau santri. Media pembelajaran menjadi alat penunjang proses kegiatan pembelajaran dalam menyampaikan suatu informasi agar lebih mudah dipahami. Hal tersebut salah satu bentuk pemanfaatan teknologi pada pendidikan di pesantren yaitu sebagai media pembelajaran, guna mencapai

pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan tentunya tidak membosankan. Jenis-jenis media pembelajaran sangat bervariasi, sehingga lebih memudahkan untuk dipilih serta diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media pembelajaran audio visual, yaitu berupa media pembelajaran yang mampu memuat sebuah pengetahuan atau informasi secara audio (didengar) dan visual (dilihat). Penjelasan tersebut berkaitan dengan pendapat Nurfadilah (2021: 58) yang menjelaskan bahwa, media audio visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar. Media ini dapat berupa video, film, dokumenter, dan lain sebagainya.

Adanya kondisi tersebut mendorong seorang guru dan murid mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang terdapat pada pendidikan berupa media pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran sejarah seringkali terkendala dengan kondisi peserta didik di era perkembangan teknologi, terutama Widja (2012: 76) menjelaskan bahwa, minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah menurun. Salah satu langkah untuk mengatasi pembelajaran sejarah agar dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan proses pembelajaran di era perkembangan zaman, maka perhatian khusus harus diberikan pada media pembelajaran yang digunakan. Diperlukan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik atau santri, dan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah yaitu jenis audio-visual berupa film yang mampu menyajikan, menceritakan dan menggambarkan suatu pengetahuan, informasi, dan peristiwa lampau.

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu materi pembelajaran yang sering dianggap sulit untuk dipahami dan dianggap cukup monoton dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena materi sejarah yang cukup banyak dan memaparkan banyak peristiwa, sehingga timbulnya ketidak tertarikannya dalam mempelajari sejarah. Kondisi pembelajaran tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berdasarkan Agung dan Wahyuni (2019: 118- 119) menjelaskan bahwa, media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat mampu mengefektifkan suatu kegiatan pembelajaran mulai dari meningkatkan minat peserta didik hingga menciptakan suasana pembelajaran yang disenangi peserta didik.

Pada proses pelaksanaan observasi penelitian mengenai hambatan yang terdapat pembelajaran sejarah santri di SMA IT Nurul A'laa Tasikmalaya pada tanggal 16- 22 November 2021. Peranan guru dalam memberikan solusinya terhadap hambatan pembelajaran sejarah ditandai dengan adanya kreatifitas dan inovasi seorang guru yang tertuang pada penggunaan media pembelajaran. pemilihan media pembelajaran yang melalui berbagai proses pertimbangan kondisi peserta didik yang cenderung memiliki rasa bosan dan lebih tertarik pada sesuatu yang tergambarkan secara audio dan visual. Pertimbangan tersebut mendorong seorang guru memilih penggunaan media pembelajaran berupa film.

Penggunaan film tersebut dalam suatu pembelajaran menurut Widiani, Darmawan, dan Ma'mur (2018: 126) menjelaskan bahwa, film memiliki fungsi menjadi salah satu faktor dalam proses penyampaian suatu pembelajaran. fungsi lainnya adalah film mampu memberikan pandangan jelas mengenai informasi yang bersifat abstrak, selain itu membantu informasi yang telah didapatkan dengan mendengar dan membaca lebih jelas dan paham oleh gambaran yang diberikan oleh film. Media pembelajaran berupa film yang mampu menarik minat tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Inonesia No.65 Tahun 2013 menyebutkan tentang implementasi proses pembelajaran kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pernyataan tersebut menjadi salah satu faktor penulis menggunakan film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri di Pondok Pesantren Nurul A’laa Penulis memilih film “Sang Kiai” yang dipersembahkan Rafi Films ini karena memiliki latar belakang yang sesuai dengan santri dan menyajikan esensi dari suatu pembelajaran agama yang berkaitan. Pemilihan film sebagai media pembelajaran sejarah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya pemilihan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan karakter peserta didik. Pemilihan film ini karena film “Sang Kiai” garapan sutradara Rako Prijanto ini meraih Piala Citra untuk kategori film cerita panjang terbaik dan menjadi film bioskop terbaik FFI pada tahun 2013. Film tersebut mengungkap sejarah keterlibatan pondok Pesantren yang dipimpin oleh sang kiai dalam perjuangan mengusir para penjajah dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai bentuk rasa nasionalisme dan patriotisme rakyat. Hasil Penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Penggunaan Film “Sang Kiai” Sebagai Media Pembelajaran Sejarah bagi Santri di Pondok Pesantren Nurul A’laa Tasikmalaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri di pondok Pesantren Nurul A’laa Tasikmalaya. Rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana proses penggunaan film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri di pondok Pesantren Nurul A’laa Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana respon santri dan ustadz pada penggunaan Film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri pondok di Pesantren Nurul A’laa Tasikmalaya?
- 3) Bagaimana kelebihan dan kekurangan penggunaan film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri pondok di Pesantren Nurul A’laa Tasikmalaya?

### **1.3 Definisi Operasional**

#### **1.3.1 Film**

Film merupakan suatu alat komunikasi yang berbentuk audio dan visual, selain itu film juga merupakan suatu media massa untuk menyampaikan suatu informasi dalam bentuk sura dan gambar sehingga informasi tersebut lebih mudah dipahami. Media film adalah salah satu media yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran, suatu informasi lebih dipahami melalui apa yang dilihat dan didengar dibandingkan hanya didengar dan dibaca (Widiani, Darmawan, dan Ma'mur, 2018: 126).

#### **1.3.2 Media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat komunikasi penyampai informasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Latuheru (1998: 14) menyebutkan media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pada proses kegiatan belajar-mengajar agar membantu menyalurkan pesan dengan baik antara pendidik dan peserta didik (Suryani dan Agung, 2012: 136- 137).

#### **1.3.3 Film “Sang Kiai”**

Film “Sang Kiai” merupakan salah satu film yang menceritakan perjuangan seorang pahlawan dan perjuangan masyarakat yang berlatarbelakang seorang Kiai dan santri melawan penjajah di Indonesia. Film ini dirilis pada tahun 2013 yang berdurasi 2 jam 16 menit 27 detik dan ditulis oleh Anggoro Saronto, diproduksi oleh Rapi Films yang disutradarai oleh Roko Prijianto.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan tahap dalam menemukan, mengembangkan, dan membuktikan dari suatu rumusan masalah. Berkaitan Rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri di pondok Pesantren Nurul A'laa Tasikmalaya. Tujuan penelitian dijabarkan menjadi beberapa tujuan penelitian, yaitu:

- 1) Mengetahui proses penggunaan film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri di pondok Pesantren Nurul A’laa Tasikmalaya?
- 2) Mengetahui respon santri dan ustadz pada penggunaan Film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri di pondok Pesantren Nurul A’laa Tasikmalaya?
- 3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan film “Sang Kiai” sebagai media pembelajaran sejarah bagi santri di pondok Pesantren Nurul A’laa d Tasikmalaya?

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan. Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu:

### **1.5.1 Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini memiliki kegunaan yang menjadi sumber kajian ilmiah dalam memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan didunia pendidikan mengenai media pembelajaran yang interaktif khususnya Pesantren dalam media pembelajaran sejarah. Pentingnya media dalam suatu pembelajaran pada masa sekarang ini perlu diperhatikan karena menjadi alat dalam menyalurkan pemahaman-pemahaman dan informasi sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Ustadz/ Ustadzah**

Memberikan sumbangan pemikiran baru bagi ustadz/ ustadzah khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menyampaikan suatu informasi dan pengetahuan atau menjadi alat interaksi yang baik bersama peserta didik.

### **1.5.2.2 Bagi Santri**

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan bermanfaat serta menjadi pembelajaran sejarah mudah dipahami bagi santri. Hasil lain dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi dorongan, menarik, dan interaktif bagi santri dalam melaksanakan suatu pembelajaran dan menjadikan generasi yang beragama, berbangsa, dan bernegara dengan jujur, adil, serta tanggung jawab.

### **1.5.3 Kegunaan Empiris**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber tambahan bagi pembelajaran nilai sejarah dan karakter dalam sebuah film yang dijadikan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu faktor dalam sebuah penelitian dengan bahasan pembelajaran nilai sejarah dan karakter.

